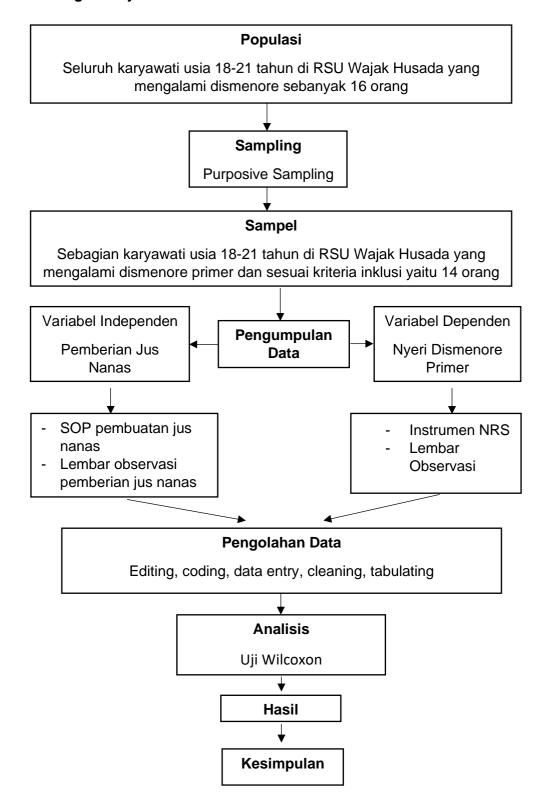
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu desain yang dilakukan observasi sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen untuk mengetahui pengaruh pemberian jus nanas terhadap nyeri dismenore primer pada karyawati usia 18-21 tahun di RSU Wajak Husada Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Jus Nanas (*Ananas Comosus*) Terhadap Nyeri Dismenore Primer Pada Karyawati Usia 18-21 Tahun Di RSU Wajak Husada Kabupaten Malang

3.3 Populasi, Sampling dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawati usia 18-21 tahun di RSU Wajak Husada yang mengalami dismenore sebanyak 16 orang.

3.3.2 Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

3.3.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawati usia 18-21 tahun di RSU Wajak Husada yang mengalami dismenore dan sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 14 orang. Yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi yaitu sejumlah 2 orang karena mengalami tanda gejala dismenore sekunder.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Usia 18-21 Tahun
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Tidak menggunakan obat analgesik
- 4) Yang mengalami dismenore primer
- 5) Belum Menikah

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Memiliki tanda gejala dismenore sekunder
- 2) Mempunyai riwayat maag atau gastritis

3.4 Identifikasi Variabel

a. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas (*Independent*) pada penelitian ini adalah *nanas*.

b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah nyeri dismenore primer.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Kategori/ Skor	Skala	Alat
1	Variabel Independen: Pemberian Jus Nanas	Buah nanas disajikan dalam bentuk jus diminum pada saat nyeri dismenore, diminum sehari sekali setelah makan	СС	Diberikan jus nanas	-	1.Timbangan kue 2.Gelas ukur 3.Blender 4.Lembar SOP pembuatan jus nanas 5.Lembar observasi pemberian jus nanas
2	Variabel Dependen: Nyeri dismenorea primer	Nyeri saat menstruasi yang dialami perempuan dan tidak berhubungan dengan kelainan organ reproduksi.	Numerical Rating Scale (NRS)	Intensitas Nyeri -tanpa nyeri: 0 -nyeri ringan: 1- 3 -nyeri sedang: 4-6 -nyeri berat terkontrol: 7-9 -nyeri berat tidak terkontrol: 10	Ordinal	Lembar observasi nyeri

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSU Wajak Husada Kabupaten Malang. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada 5 April sampai dengan 28 Mei 2021.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel dependen adalah lembar observasi skala nyeri NRS sebelum diberikan jus nanas dan sesudah diberikan jus nanas. Instrumen untuk variabel independent adalah lembar SOP pembuatan jus nanas.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti meminta surat pengantar dari institusi kemudian menyerahkan surat pengantar ke RSU Wajak Husada. Setelah mendapatkan surat balasan dari RSU Wajak Husada, peneliti menentukan responden yang masuk dalam kriteria inklusi kemudian menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Jika responden bersedia menjadi responden, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan *informed consent* pada lembar persetujuan.

Setelah itu peneliti melakukan observasi intensitas nyeri dismenore primer sebelum pemberian intervensi. Observasi ini dilakukan pada saat responden mengalami dismenore primer, baik hari pertama, kedua atau ketiga dari menstruasi. Kemudian dilakukan pemberian 200 cc jus nanas satu hari 1x pada saat nyeri dismenore. Kemudian dilakukan observasi pengaruhnya terhadap nyeri dismenore primer pada responden dengan mengobservasi selama 9 jam, setelah itu dilakukan observasi intensitas nyeri dismenore primer kembali setelah pemberian intervensi, hasilnya didokumentasikan di master sheet sesuai dengan kode yang sudah dibuat.

3.9 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini adalah langsung dari responden dengan cara melakukan observasi secara langsung dalam pelaksanaan pemberian jus nanas maupun observasi nyeri dismenore, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Lembar observasi diisi oleh peneliti saat pengambilan data. Lembar observasi yang diperoleh dikumpulkan dan diperiksa kembali oleh peneliti. Data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan dengan jumlah responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Hasil editing didapatkan semua data tersebut terisi lengkap dan benar.

b. Coding

Peneliti memerikan kode numeric (angka) terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang terdiri atas beberapa kategori yaitu yang termasuk dalam karakteristik setiap responden untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data. Karakteristik responden meliputi :

1) Coding untuk responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2 dan seterusnya.

2) Coding untuk usia

18 Tahun : 1

19 Tahun : 2

20 Tahun : 3

21 Tahun : 4

3) Coding untuk Pendidikan

Tamat SD : 1

Tamat SMP : 2

Tamat SMK : 3

Perguruan Tinggi : 4

4) Nyeri dismenore primer

Tidak nyeri (0) : 1

Nyeri ringan (1-3) : 2

Nyeri sedang (4-6) : 3

Nyeri berat terkontrol (7-9) : 4

Nyeri berat tidak terkontrol (10) : 5

5) Usia menarche

<12 tahun : 1

>12 tahun : 2

6) Variabel Independen

Diberikan : 1

Tidak diberikan : 0

c. Entry Data

Proses Entry Data ini merupakan proses pemasukan data yaitu kode responden dan penurunan nyeri dismenore primer yang telah diukur baik pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi jus nanas.

d. Tabulating

Proses tabulasi pada penelitian ini menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan perhitungan komputerisasi.

3.10 Analisa Data

a. Analisa Univariat

Dalam penelitian ini hasil penelitian dijadikan tabel distribusi frekuensi kemudian hasil diinterpretasikan data sebagai berikut :

 $N = X \times 100\%$

Υ

Keterangan:

N: Nilai

X : Kriteria tertentu

Y: Kriteria semua

Kemudian menurut Arikunto (2015). Interpretasi data sebagai berikut:

100%: seluruhnya

76-99% : hampir seluruhnya

51-75% : sebagian besar

50% : setengahnya

26-49% : hampir setengahnya

1-25% : sebagian kecil

0%: tidak satupun

b. Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variable independen dan dependen dengan menggunakan uji statistika. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon. Uji ini merupakan salah satu jenis uji komparatif Non parametric yang dilakukan pada satu variable dimana skala data variable adalah skala Ordinal.

3.11 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika, untuk itu peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari ITSK RS dr.Soepraoen Malang dan setelah mendapatkan surat balasan berupa persetujuan dari tempat penelitian, baru penelitian bisa dilaksanakan dengan menggunakan etika sebagai berikut:

a. Lembar persetujuan (informed Consent)

Informed Consent diberikan setelah responden mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini. Inform consent tidak bersifat mengikat dan tidak boleh dengan paksaan. Jika setuju responden akan menandatangani lembar persetujuan ini.

b. Tanpa nama (Anonymity)

Peneliti akan menuliskan identitas responden dengan menggunakan kode tertentu yaitu R1,R2,R3 dan seterusnya.

c. Kerahasiaan (Confidentialy)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.